

5.6 PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN ARUS KAS

5.6.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pemerintah daerah. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Pada tahun 2015, arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp309.753.138.379,27 dengan perhitungan sebagai berikut:

	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Arus Masuk Kas	1.466.256.437.123,29	1.442.328.609.122,20
Dikurangi Arus Keluar Kas	1.156.503.298.744,02	1.049.568.993.212,00
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	309.753.138.379,27	392.759.615.910,20

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2015 sebesar Rp309.753.138.379,27 atau turun 21,13% jika dibandingkan dengan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2014 sebesar Rp392.759.615.910,20.

1) Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi merupakan penerimaan kas ke BUD yang berasal dari Pendapatan APBD TA 2015.

Arus Kas Masuk Tahun 2015 sebesar Rp1.466.256.437.123,29, jika dibandingkan dengan jumlah Pendapatan Daerah-LRA sebesar Rp1.545.252.147.339,82 terdapat selisih Rp78.995.710.210,53 yang terdiri dari:

- Pendapatan Retribusi Daerah yang masih berada di Bendahara Penerimaan pada Dinas PU Bina Marga dan Pengairan sebesar Rp38.619.000,00
- Lain-lain PAD yang Sah yang dikelola oleh BLUD RSUD dr. Soedomo sebesar Rp53.823.609.962,53, BLUD Akademi Keperawatan sebesar Rp2.756.137.754,00 dan Dana Jaminan Kesehatan Nasional dari Pemerintah Pusat yang langsung di Transfer ke masing-masing Bendahara JKN pada Puskesmas sebesar Rp 22.377.343.500,00.

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2015 dan 2014 pada tabel berikut:

Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

		(dalam rupiah)	
No	Uraian	2015	2014
a)	Penerimaan Pajak Daerah	24.294.430.023,00	22.945.799.431,75
b)	Penerimaan Retribusi Daerah	25.291.600.892,00	32.332.499.189,00
c)	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.238.212.994,52	4.004.401.043,52
d)	Penerimaan Lain-Lain PAD yang sah	22.434.380.772,77	17.646.609.408,93
e)	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	29.009.700.389,00	41.391.976.175,00
f)	Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	24.075.507.148,00	21.849.671.916,00
g)	Penerimaan Dana Alokasi Umum	839.497.985.000,00	815.508.143.000,00
h)	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	84.488.400.000,00	61.684.690.000,00
i)	Penerimaan Dana Otonomi Khusus	44.778.101.000,00	0,00
j)	Penerimaan Dana Penyesuaian	217.703.293.000,00	290.528.322.000,00
k)	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	74.385.752.904,00	77.928.011.018,00
l)	Penerimaan Hibah	5.000.000.000,00	3.000.000.000,00
m)	Penerimaan Lainnya	71.059.073.000,00	53.508.485.940,00
	Jumlah Arus Masuk Kas	1.466.256.437.123,29	1.442.328.609.122,20

2) Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi merupakan pengeluaran kas dari BUD yang berasal dari Belanja Operasi dan Transfer APBD TA 2015.

Arus Keluar Kas Tahun 2015 sebesar Rp1.156.503.298.744,02 jika dibandingkan dengan Belanja Operasi-LRA + Transfer-LRA (Rp1.078.791.477.359,02 + Rp147.042.095.173,00) = Rp1.225.833.572.532,00 terdapat selisih sebesar Rp69.330.273.788,00 yang terdiri dari:

- Belanja Belanja Barang/Jasa yang dikelola oleh BLUD RSUD dr. Soedomo sebesar Rp51.522.589.212,00
- Belanja Barang/Jasa yang dikelola oleh BLUD Akademi Keperawatan sebesar Rp1.511.461.604,00,
- Belanja yang dananya bersumber dari Dana Jaminan Kesehatan Nasional yang langsung di Transfer oleh Pemerintah Pusat ke masing-masing Bendahara JKN pada Puskesmas sebesar Rp16.296.222.972,00.

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2015 dan 2014 pada tabel berikut:

Tabel Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2015 dan 2014

(dalam rupiah)

No	Uraian	2015	2014
a)	Pembayaran Pegawai	808.359.366.775,00	825.959.445.201,00
b)	Pembayaran Barang	143.846.792.477,00	107.251.575.106,00
c)	Pembayaran Subsidi	0,00	337.492.600,00
d)	Pembayaran Hibah	52.918.804.619,02	45.162.390.517,00
e)	Pembayaran Bantuan Sosial	4.336.239.700,00	7.331.482.500,00
f)	Pembayaran Bantuan Keuangan	140.600.070.929,00	56.480.059.782,00
g)	Pembayaran Bagi Hasil Pajak	2.789.436.599,00	2.668.274.000,00
h)	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	3.652.587.645,00	4.378.273.506,00
	Jumlah Arus Keluar Kas	1.156.503.298.744,02	1.049.568.993.212,00

5.6.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi aset non keuangan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

	<u>2015 (Rp)</u>	<u>2014 (Rp)</u>
Arus Masuk Kas	7.465.232.918,00	560.241.395,00
Dikurangi Arus Keluar Kas	<u>326.644.263.517,20</u>	<u>284.306.470.699,40</u>
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(319.179.030.599,20)	(283.746.229.304,40)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi tahun 2015 bersaldo negatif sebesar Rp(319.179.030.599,20) atau turun 12,49% jika dibandingkan dengan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan tahun 2014 bersaldo negatif sebesar Rp(283.746.229.304,40).

1) Arus Masuk Kas

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Non Keuangan merupakan penerimaan kas yang berasal dari investasi aset non keuangan tahun 2015 sebesar Rp7.465.232.918,00

Rincian Arus Masuk Kas per 31 Desember 2014 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2015 dan 2014

(dalam rupiah)

No	Uraian	2015	2014
a)	Pencairan Dana Cadangan	7.000.000.000,00	0,00
b)	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	465.232.918,00	560.241.395,00
	Jumlah Arus Masuk Kas	7.465.232.918,00	560.241.395,00

2) Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan merupakan pengeluaran kas dari BUD yang berasal dari Belanja Investasi APBD TA 2015.

Arus Keluar Kas sebesar Rp326.644.263.517,20 jika dibandingkan dengan Belanja Modal + Pengeluaran Pembiayaan (Rp327.136.709.459,20 + Rp4.000.000.000) = Rp331.136.709.459,20 terdapat selisih Rp4.492.445.942,00, yang terdiri dari:

- Belanja Modal Aset Lainnya pada BLUD dr. Soedomo sebesar Rp3.451.335.368,00
- Belanja Modal Aset Lainnya pada BLUD Akademi Keperawatan sebesar Rp776.936.670,00,
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang berasal dari Dana Jaminan Kesehatan Nasional dari Pemerintah Pusat yang langsung di Transfer ke masing-masing Bendahara JKN pada Puskesmas sebesar Rp264.173.904,00.

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan tahun 2015 dan 2014 pada tabel berikut:

Tabel Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2015	2014
a)	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	3.000.000.000,00
b)	Perolehan Tanah	6.081.028.824,00	6.487.207.902,00
c)	Perolehan Peralatan dan Mesin	45.066.180.199,00	34.176.436.328,00
d)	Perolehan Gedung dan Bangunan	71.338.532.948,00	50.132.841.440,00
e)	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	195.250.238.621,20	174.355.643.836,40
f)	Perolehan Aset Tetap Lainnya	4.904.282.925,00	10.492.607.363,00
g)	Perolehan Aset Lainnya	4.000.000,00	661.733.830,00
h)	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	4.000.000.000,00	5.000.000.000,00
i)	Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	0,00	0,00
	Jumlah Arus Keluar Kas	326.644.263.517,20	284.306.470.699,40

5.6.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran, yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah, dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang:

	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Arus Masuk Kas	0,00	0,00
Dikurangi Arus Keluar Kas	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00

5.6.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris, mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah

	<u>2015 (Rp)</u>	<u>2014 (Rp)</u>
Arus Masuk Kas	132.223.178.579,36	122.631.661.228,00
Dikurangi Arus Keluar Kas	126.906.627.465,36	120.055.520.714,00
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	5.316.551.114,00	2.576.140.514,00

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp5.316.551.114,00 atau naik 106,37% dibandingkan dengan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris tahun 2014 sebesar Rp2.576.140.514,00.

1) Arus Kas Masuk

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris merupakan penerimaan kas ke BUD yang berasal dari aktivitas Transitoris, yakni akumulasi seluruh penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) selama tahun 2015 yang berasal dari Pungutan Iuran Wajib Pegawai (IWP), Pajak Penghasilan, Tabungan Perumahan, PPN dan Iuran BPJS Kesehatan. Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2015 dan 2014 pada tabel berikut:

Tabel Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun 2015 dan 2014

(dalam rupiah)

No	Jenis PFK	Tahun 2015	Tahun 2014
a)	PPN	27.349.617.052,00	13.208.084.933,00
b)	PPH 21	38.340.796.586,00	33.033.480.271,00
c)	PPH 22	960.683.377,00	699.810.253,00
d)	PPH 23	165.334.911,00	165.062.660,00
e)	PPH Pasal 4 ayat 2	5.604.981.427,36	1.914.113.650,00
f)	Iuran Wajib Pegawai (IWP)	44.470.131.652,00	40.487.461.026,00
g)	Tabungan Perumahan	895.401.000,00	934.434.000,00
h)	Iuran BPJS Kesehatan	13.342.459.641,00	8.102.332.206,00
i)	Iuran JKK dan JKM	1.093.772.933,00	0,00
Jumlah		132.223.178.579,36	122.631.661.228,00

2) Aliran Kas Keluar

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris merupakan pengeluaran kas dari BUD yang berasal dari aktivitas Transitoris tahun 2015, yakni penyeteroran/pemindahbukuan atas pungutan Iuran Wajib Pegawai (IWP), Pajak Penghasilan, Tabungan Perumahan, PPN dan Iuran BPJS Kesehatan ke Rekening Kas Negara selama tahun 2015. Rincian arus keluar kas dari aktivitas non anggaran tahun 2015 dan 2014 pada tabel berikut:

Tabel Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun 2015 dan 2014
(dalam rupiah)

No	Jenis PFK	Tahun 2015	Tahun 2014
a)	PPN	23.353.704.853,00	18.171.495.337,00
b)	PPH 21	38.341.409.318,00	41.883.835.768,00
c)	PPH 22	872.769.496,00	762.366.728,00
d)	PPH 23	157.278.364,00	145.621.150,00
e)	PPH Pasal 4 ayat 2	4.379.700.208,36	3.176.445.847,00
f)	Iuran Wajib Pegawai (IWP)	44.470.131.652,00	42.300.210.400,00
g)	Tabungan Perumahan	895.401.000,00	914.028.000,00
h)	Iuran BPJS Kesehatan	13.342.459.641,00	12.701.517.484,00
i)	Iuran JKK dan JKM	1.093.772.933,00	0,00
Jumlah		126.906.627.465,36	120.055.520.714,00

Jumlah arus kas keluar tahun 2015 sebesar Rp126.906.627.465,36 terdiri dari:

- Pelunasan PFK beban tahun 2014	Rp	2.576.228.313,00
- Pelunasan PFK beban tahun 2015	Rp	124.330.399.152,36
Jumlah	Rp	<u>126.906.627.465,36</u>

VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak pada koordinat 111° 24' hingga 112° 11' bujur timur dan 7° 53' hingga 8° 34' lintang selatan. Batas daerah Kabupaten Trenggalek, sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Ponorogo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan perairan terbuka yaitu Samudra Indonesia.

Kabupaten Trenggalek memiliki luas wilayah 125.140 Ha, terbagi menjadi 14 (empat belas) kecamatan, 152 desa, 5 kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.290 Rukun Warga (RW) dan 4.502 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan luas wilayahnya, terdapat 4 (empat) Kecamatan yang memiliki luas wilayah kurang dari 50,00 km² yaitu Kecamatan Gandusari, Durenan, Suruh dan Pogalan, 3 (tiga) Kecamatan yang memiliki luas wilayah antara 50,00 km²-100,00 km² yaitu Kecamatan Trenggalek, Tugu dan Karang. Sedangkan 7 (tujuh) Kecamatan lainnya mempunyai luas diatas 100, 00 km².

Lokasi Kabupaten Trenggalek berada di sekitar garis Khatulistiwa, mempunyai 2 jenis Iklim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Bulan September-April merupakan musim penghujan, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei-Agustus.

Keadaan/struktur tanah terdiri dari lapisan tanah alluvial yang terbentang sepanjang aliran sungai di bagian wilayah timur dan merupakan lapisan tanah yang subur, dengan luas sekitar 10%-15% dari seluruh wilayah. Pada bagian selatan, barat, laut dan utara, lapisan tanahnya terdiri dari lapisan Mediterania yang bercampur lapisan Grumosol dan Latosol.

Dilihat dari susunan eksplorasi tanah diatas, kelihatannya akan sulit untuk mengembangkan daerah ini menjadi daerah produsen pertanian tanaman pangan. Pada tahun 2006 penggunaan tanah untuk sawah tercatat hanya sebanyak 9,32 persen dari luas daerah. Dari apa yang telah diuraikan diatas mungkin akan lebih menguntungkan bila penggunaan tanah lebih dikembangkan untuk usaha-usaha lain yang bukan pertanian tanaman pangan saja, misalnya tanaman perkebunan (cengkeh, kopi, dll), tanaman keras dan hortikultura (durian, mangga, dll). Hal ini mengingat kondisi tanah yang banyak mengandung berbagai ragam barang galian yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

Dilihat dari pegunungan, terlihat bahwa tanah di wilayah Kabupaten Trenggalek paling banyak merupakan Hutan Negara yaitu hampir 49 persen dari wilayah Kabupaten. Sebagian dari wilayah hutan tersebut terdapat lahan kritis. Selain itu terdapat hutan rakyat dengan luas 16.607,5 Ha. Dengan produksinya antara lain sengon, akasia, mahoni, jati, dll. Dengan produksi kayu bulat dan kayu bakar.

Trenggalek tidak mempunyai gunung berapi yang masih aktif padahal salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah adalah banyaknya gunung berapi yang masih aktif serta aliran sungai yang cukup besar. Gunung berapi dan sungai yang lebar berfungsi sebagai sarana penyebaran zat-zat hara yang terkandung dalam material hasil letusan gunung berapi. Kabupaten Trenggalek memiliki gunung-gunung kecil yang tidak aktif dan lebih mirip disebut perbukitan. Dari gunung-gunung kecil tersebut banyak terkandung bahan tambang, misalnya marmer, mangan, kaolin dan lain-lain. Sedangkan sungai di Kabupaten Trenggalek terdiri atas 27 sungai dengan panjang antara 2,00 Km hingga 41,50 Km. Adapun sumber air yang tercatat sejumlah 361 mata air yang tersebar di masing-masing kecamatan dan sebagian besar sudah dimanfaatkan.



VII. PENUTUP

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Anggaran 2015 yang dapat kami sampaikan. Catatan Atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2015, yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Daerah, Laporan Arus Kas.

Kesimpulan yang didapat diantaranya bahwa capaian kinerja keuangan APBD 2015 pada sisi pendapatan mencapai 96,55%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian outputnya cukup baik. Meskipun secara persentase turun daripada tahun 2014, namun secara nominal mengalami kenaikan sebesar Rp46.901.777.958,95. Adapun untuk kinerja keuangan APBD 2015 atas belanja daerah realisasinya sebesar 84,29%, namun demikian secara umum program-program dalam APBD yang dibiayai untuk capaian sasaran strategik berhasil mendukung keberhasilan capaian sasaran strategik.

Kami menyadari bahwa penyajian Catatan atas Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu tidak menutup kemungkinan adanya perbaikan ataupun revisi demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan bagi kita semua, terutama dalam mengemban tugas amanah pengabdian kita kepada Daerah, Bangsa dan Negara, Amien.

Trenggalek, 27 Juni 2016

